

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di objek penelitian yang berlokasi di daerah Objek Wisata Candi Kalasan yang berada di Jl. Jogja-Solo KM. 13 Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sedangkan untuk objek yang akan diteliti adalah objek itu sendiri yang berupa Objek Wisata Candi Kalasan terkait dengan atribut 4A nya masing-masing. Objek ini dipilih karena objek ini merupakan salah satu Objek Wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki potensi untuk bisa berkembang seperti Candi yang berdekatan dengan objek ini yakni Candi Prambanan, apalagi lokasi tempat berdirinya Candi Kalasan berada di pinggir jalan utama, Solo – Jogja. Wisatawan yang melihat dari jalan akan tertarik untuk berkunjung apabila pengelolaan terkait 4A kepariwisataanya baik.

2. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dimana data yang didapat nantinya akan diolah. Menurut Sekaran (2006), data primer merupakan data yang didapat dari orang pertama untuk kemudian dianalisa untuk menemukan jawaban atau sebuah masalah yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti memperoleh data primer dari pengunjung Candi Kalasan, Jogjakarta

3. Populasi dan Sampel

Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas sebuah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik menjadi sebuah kesimpulan. Dalam hal ini, populasi yang diambil oleh peneliti adalah pengunjung Candi Kalasan yang telah / pernah berkunjung lebih kurang satu kali ke Candi Kalasan Jogjakarta. Sedangkan menurut Sugiyono (2010) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berikut adalah tabel pengunjung pada tahun 2014 yang diperoleh dari data statistik kepariwisataan provinsi DIY

Tabel 3.1
data pengunjung Candi Kalasan tahun 2013 - 2014

Bulan	Jumlah	
	2013	2014
Januari	721	420
Febuari	420	355
Maret	456	-
April	422	-
Mei	586	-
Juni	417	-
Juli	417	-
agustus	710	-
September	519	133
Oktober	437	234
November	581	258
Desember	806	-
Total Jumlah Pengunjung	6494	1400

Sumber : Data Statistik kepariwisataan DIY tahun 2014

Data tersebut menjelaskan populasi penelitian ini berjumlah 7894 pengunjung, dengan keterangan bahwa jumlah pengunjung yang datang diantaranya adalah pengunjung yang baru berkunjung ataupun pengunjung yang sudah melakukan kunjungan lebih dari satu kali., Pada tahun ke 2 data yang ada mengalami kekosongan dimana data pada bulan bulan tertentu tidak masuk di dalam statistik kepariwisataan. Data tersebut juga menjelaskan adanya penurunan jumlah pengunjung Candi Kalasan yang cukup drastis. Oleh karena itu dalam menentukan jumlah sampel dalam riset ini, maka peneliti menentukan sampel tersebut dengan kriteria tertentu dari pengunjung Candi Kalasan yang pernah berkunjung lebih dari satu kali ke Candi Kalasan. Maka sampel yang diambil adalah pengunjung yang pernah berkunjung ke Candi Kalasan lebih dari satu kali.

4. Teknik Sampling

Penarikan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Sedangkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling*. (Lupiyoadi & Ikhsan, 2015) menjelaskan bahwa teknik *quota sampling* merupakan penarikan sampel yang dilakukan dengan cara membagi populasi ke dalam beberapa strata atau kelompok yang relevan atau cocok dengan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan penentuan jumlah sampel yang akan diteliti dengan mengambil jumlah sampel sebanyak 50 orang, dimana mereka adalah yang dianggap mewakili pengunjung lebih dari sekali. Nantinya merekalah yang akan

memberikan penilaian terkait atribut pengelolaan wisata 4A pada Objek Wisata Candi Kalasan, DIY

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan untuk menganalisis penilaian pengunjung ini menggunakan metode kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2010) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mem beri seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner ini berisi tentang pernyataan yang berisi tentang masing masing variabel dari atribut produk 4A serta kolom masukan dari pengunjung baik yang terkait maupun tidak terkait dengan 4A itu sendiri

6. Skala Pengukuran dan Rentang Skala

Skala yang digunakan dalam melakukan perhitungan dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, menurut (Sugiyono, 2010) skala Likert dipakai untuk mengukur pendapat, persepsi, sikap, sekumpulan atau individu terkait dengan fenomena sosial yang sedang ada. Penilaian masing masing variabel memiliki bobot antara lain :

1. Skor 5 : Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 : Setuju (S)
3. Skor 3 : Netral (N)
4. Skor 2 : Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk menentukan kategori penilaian terkait masing masing dari atribut wisata 4A, maka digunakanlah rentang skala dengan rumus

$$\text{Rentang skala} = \frac{\text{nilai max} - \text{nilai minimal}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Maka diperolehlah kategori penilaian pada masing - masing atribut 4A sesuai dengan skor dari pengukuran rentang skala dengan kategori

Tabel 3.2
Tabel Pengukuran Skor dan Rentang Skala

No	Skor	Kategori
1	1,00 – 1,80	Sangat tidak Baik
2	1,90 – 2,70	Tidak Baik
3	2,71 – 3,51	Cukup
4	3,52 – 4,32	Sangat Baik
5	4,33 – 5,00	Sangat Baik Sekali

Sumber : Data Diolah, 2016

Sedangkan untuk pernyataan terkait masukan akan ditambahkan ke dalam hasil analisa dan akan disesuaikan ke masing masing atribut yang sekiranya sama

7. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam menganalisa penilaian pengunjung terhadap atribut 4A Candi Kalasan adalah analisis deskriptif. Nantinya

akan dianalisis dua data utama yakni data mengenai profil responden dan data mengenai tanggapan responden terhadap pengelolaan atribut 4A pada Objek Wisata Candi Kalasan. Pada langkah awal, dilakukan pengkodean terkait opsi jawaban pada profil responden dan pengkodean dari masing – masing variabel, dimensi, serta indikator dan tanggapan tertulis responden. Setelah itu, Kedua data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan SPSS agar agar masing – masing dari dua data utama tersebut dapat diketahui frekuensi terkait profil responden dan frekuensi masing – masing indikator di dalam masing – masing dimensi yang ada di empat variabel tersebut. Adapun data yang dihasilkan akan ditampilkan dalam bentuk tabel frekuensi yang menjelaskan profil responden dan tabel frekuensi terkait beberapa dimensi yang terdapat dalam empat variabel tersebut Adapun masukan dari responden akan diolah dengan mengambil kata kunci dari setiap masukan responden, untuk kemudian ditampilkan dalam bentuk tabel



